



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo yakni konversi akad dari *mura>bah}ah* ke *musya>rakah*. Aplikasinya jika dikonversikan ke akad *musya>rakah* yakni nasabah melakukan akad baru, yang mana banyaknya uang yang dipinjam tersebut harus melebihi dari pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalahnya, dan penentuan bagi hasil tersebut disesuaikan dengan kemampuan nasabah. Karena dengan banyaknya uang yang dipinjam melebihi dari pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalahnya, nasabah harus menutup pembiayaan *mura>bah}ah* bermasalahnya terlebih dahulu dan sisanya dapat dijadikan tambahan modal pada usahanya.
2. Aplikasi konversi akad yang dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo tidak hanya diberikan kepada nasabah yang masih prospektif, tetapi juga diberikan kepada nasabah yang tidak prospektif. Konversi akad yang diberikan kepada nasabah yang tidak



prospektif di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo tidak sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.49/DSN-MUI/II/2005, ketidaksiannya yakni konversi akad tersebut diberikan kepada nasabah yang tidak prospektif. Meskipun aplikasi konversi akad pada nasabah yang tidak prospektif ini tidak sesuai dengan fatwa DSN No.49/DSN-MUI/II/2005 tentang konversi akad, niat baik BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo patut diapresiasi (diberi respon yang positif). Karena motivasi BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo masih memberikan peluang kepada nasabah yang tidak prospektif yakni adanya unsur tolong menolong agar ikatan akadnya bisa segera selesai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo, penulis dapat memberikan saran supaya nasabah yang telah melakukan konversi akad tersebut dipantau, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah lagi. Kemudian dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah baru, pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Sidoarjo juga harus lebih teliti agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah yang dapat menimbulkan kerugian pada BMT.